

EDUKASI DAN UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN DENGAN PENGOLAHAN MINUMAN HERBAL PADA MASYARAKAT DESA GUNUNG BAHGIE

Anna Permatasari Kamarudin¹, Erita², Faidha Rahmi³, Hendra Kusuma⁴, Ona Maulana⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Putih

email: annapermatasari83@gmail.com

Abstrak

Kesehatan adalah hal terpenting dalam hidup manusia. Namun seringkali kesehatan terganggu karena faktor cuaca, psikologis dan kesehatan internal seseorang. Masyarakat Desa Gunung Bahgie mayoritas mempunyai matapecaharian petani dan pekebun. Memerlukan tenaga dan kekuatan mental yang cukup untuk melakukan pekerjaannya. Namun seringkali penghasilan yang tidak mencukupi menjadi kendala masyarakat mendapatkan kesehatan yang optimal. Padahal di sekeliling mereka banyak sekali rimpang-rimpangan yang dapat dimanfaatkan sebagai suplemen dan meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi penyakit bahkan mengobati penyakit. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi dan mengupayakan peningkatan kesehatan dengan pelatihan dan pengolahan rimpang-rimpangan menjadi minuman herbal dalam mengantisipasi kondisi kesehatan warga menghadapi cuaca yang tidak menentu. Metode yang dilakukan adalah pemberian materi berupa ceramah, difusi ipteks dengan demonstrasi pengolahan. Mitra diberikan kertas yang berisi penjelasan tentang rimpang-rimpangan, alat dan bahan yang digunakan dan cara pengolahan. Hasil Pre Test dan Post Test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman Mitra terhadap materi yang diberikan. Terdapat 3 pertanyaan yang menunjukkan bahwa Mitra mencapai 100% untuk menyatakan 'Tahu' pada pada 3 pertanyaan, tentang cara pembuatan minuman herbal, manfaat dan khasiat herbal dan minuman herbal ini dapat bernilai ekonomis apabila dijadikan sebagai usaha sampingan keluarga. Mitra diberikan sampel minuman herbal yang sudah disediakan. Menurut Mitra minuman herbal tersebut sangat sesuai dikonsumsi di daerah Takengon karena cuacanya sejuk. Sementara pada penilaian Evaluasi Pelaksanaan menunjukkan bahwa Persentase peserta mencapai 100% masing-masing untuk pertanyaan tentang susunan acara sesuai, program yang dilakukan sangat bermanfaat dan Mitra akan mengikuti program lainnya apabila diadakan lagi di desa tersebut.

Kata kunci: Edukasi, Kesehatan, Pengolahan, Herbal, Rimpang

Abstract

Health is the most important thing in human life. However, health is often disrupted due to weather, psychological factors and a person's internal health. The majority of the people of Gunung Bahgie Village work as a farmers and planters. Requires sufficient energy and mental strength to do the job. However, insufficient income often becomes an obstacle for people to achieve optimal health. In fact, around them there are lots of rhizomes which can be used as supplements and increase body resistance, overcome disease and even treat disease. The aim of this service is to educate and strive to improve health by training and processing rhizomes into herbal drinks in anticipating the health condition of residents facing uncertain weather. The method used is providing material in the form of lectures, science and technology diffusion with processing demonstrations. Partners are given paper containing an explanation of the rhizomes, tools and materials used and processing methods. The results of the Pre Test and Post Test show that there is an increase in Partner's knowledge and understanding of the material provided. There are 3 questions which show that Mitra achieved 100% in stating 'Knowing' on 3 questions, about how to make herbal drinks, the benefit and properties of herbs and these herbal drinks can have economic value if used as a family side business. Partners are given samples of herbal drinks that have been provided. According to Mitra, this herbal drink is very suitable for consumption in the Takengon area because the weather is cool. Meanwhile, the implementation evaluation assessment showed that the percentage of participants reached 100% for each question regarding the appropriate schedule of events, the program carried out was very useful and partners will take part in other programs if they are held again in the village.

Keywords: Education, Health, Processing, Herbs, Rhizomes

PENDAHULUAN

Kondisi cuaca yang semakin tidak menentu sekarang ini seringkali menyebabkan gangguan kesehatan. Padahal kesehatan adalah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sehingga diperlukan salah satu cara untuk dapat mengantisipasi keadaan kesehatan seseorang dan apabila memungkinkan dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan murah. Masyarakat Gunung Bahgie didominasi oleh para petani dan pekebun. Walaupun demikian, mereka tidak banyak mengetahui secara pasti mengenai penjagaan kesehatan yang cukup mudah dan murah. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan rimpang-rimpangan atau empon-emponan. Rimpang-rimpangan banyak ditanami di sekitar rumah masyarakat ini. Bahkan sebagiannya banyak yang tumbuh liar. Namun masyarakat kebanyakan tidak mengetahui secara pasti penggunaan berbagai jenis rimpang ini bagi kesehatan walaupun biasa digunakan dalam masakan. Sebagian masyarakat tua mengetahui penggunaan rimpang yang biasa digunakan sebagai jamu bagi ibu sehabis bersalin. Adapun rimpang yang digunakan adalah kunyit, jahe dan gula jawa yang dihaluskan dan biasa dikonsumsi begitu saja (tanpa menggunakan air). Walaupun dapat diminum juga setelah mencampurkannya ke dalam air dan diminum.

Beberapa program pengabdian kepada masyarakat telah membuat jamu herbal baik dalam bentuk serbuk, cairan dan siap diminum bahkan instan. Jamu yang dihasilkan selain dapat digunakan untuk keperluan keluarga sendiri juga dapat dipasarkan. Hal ini karena di wilayah desa tersebut banyak terdapat empon-emponan atau rimpang yang mempunyai tergolong herbal, sebagaimana yang dilaporkan oleh Ismono et al. (2018). Penggunaan empon-emponan atau rimpang-rimpangan sebagai jamu dan herbal dalam mengantisipasi Covid-19 juga sudah banyak dilaporkan (Katili et al., 2022; Anindita & Natalia, 2021; Kumalasari, et al., 2021; Zarwinda et al., 2021). Laporan Chandriyanti et al., (2023) melakukan pengabdian pada masyarakat petani, penjual jamu gendong dan penjual jamu gerobak sepeda. Hasilnya menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan telah memberikan peningkatan pengetahuan masyarakat.

Laporan lainnya dilakukan Suarti et al., (2023) yang melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembuatan jamu beras kencur dengan menggunakan beras pecah kulit. Pengabdian kepada masyarakat Pratami et al., (2020), menunjukkan bahwa pelatihan dan pembuatan jamu telah diberikan kepada masyarakat Desa Ribubiu Tabanan, Bali, yaitu jamu beras kencur, jamu kunyit asam dan lainnya. Sementara itu, Amalia (2022) telah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan pelatihan tentang pelatihan membuat jamu sekaligus pemberian *leaflet* Edukasi yang diberikan berupa, jenis jamu, manfaat jamu dan cara membuat jamu dan tanaman obat keluarga sebagai jamu yang diberikan sentuhan kekinian (Irsad et al., 2023).

Mengenai penggunaan jahe, Angria (2013) menyatakan bahwa jahe, kunyit, kunyit putih, temulawak, temumangga yang biasa digunakan sebagai obat herbal. Jenis rimpang tersebut juga biasa dicampur atau ditambahkan tanaman lainnya seperti daun pegaga. Rimpang jahe banyak mengandung oleoresin yang biasa dikenal sebagai gingerol. Khasiat jahe tersebut menyebabkan jahe banyak digunakan sebagai minuman fungsional. Selain itu jahe juga ini biasa digunakan untuk obat-obatan, bumbu dapur, industri minuman, makanan dan minyak wangi (Hayati 2013). Olahan jahe juga biasa digunakan pada permen, sirup, manisan jahe basah ataupun kering seperti dilaporkan Embuscado (2015), minuman herbal jahe float (Yanuary, 2022). Rimpang jahe banyak mengandung fosfor, magnesium, seng, folat, Vitamin B6 Vitamin A, Riboflavin dan niasin (Ware, 2017).

Hasil laporan penelitian Herawati & Saptarini (2019) menyatakan adanya kandungan flavonoid terutama pada rimpang jahe merah. Adapun fungsinya adalah bermanfaat sebagai analgesic, antioksidan, antitumor, diuretik, anti anti alergi, antikoagulan dan antikarsinogenik. Selain itu mempunyai kemampuan untuk membentuk sel darah merah (Fuada et al, 2019). Senyawa gingerol dan shagaol pada jahe memberi dampak pada kesehatan jantung, menurunkan berat badan, memperbaiki pencernaan usus dan meningkatkan kekebalan tubuh (Yuliningtyas et al., 2019).

Bukan hanya jahe, rimpang kunyit juga mempunyai khasiat tersendiri bagi kesehatan tubuh manusia. Kunyit (*Curcuma longa* Linn.) mengandung senyawa antioksidan yaitu kurkuminoid dan gabungan senyawa lainnya (asam sinamat, eugenol, limonene, zingiberene, α -turmerone, β turmerone, vanillic acid, minyak atsiri). Adanya senyawa ini dalam kunyit memberikan pengaruh meningkatkan sistem imunitas tubuh. Program pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan manfaat kunyit telah diolah menjadi permen jelly (Ramadhani, 2023), minuman sehat kunyit kekinian (Haryanti et al., 2022), sabun kunyit (Djoru & Adi 2023), serbuk jahe dan serbuk kunyit (Abdullah et al., 2021), dan masker kunyit (Kuswandi et al., 2019), minuman kunyit-asam (Traindita, et al., 2020), sabun dan lulur

herbal kunyit (Hidayati & Sari 2019). Sirup empon-empon yang mengandung jahe, kunyit dan jenis rimpang lainnya (Ariani et al., 2022).

Rimpang lainnya yang umum digunakan dalam pembuatan dan pengolahan jamu atau minuman herbal adalah kencur. Penggunaan kencur telah dilaporkan sebagai minuman herbal kesehatan (Tukiran et al., 2019). Produk yang telah dibuat dalam program pengabdian kepada masyarakat lainnya adalah es lilin jamu yang menggunakan bahan beras kencur (Permatasari & Listiyani, 2022), beras kencur untuk meningkatkan perekonomian mahasiswa (Pardede, et al., 2023). Kencur diyakini mempunyai khasiat sebagai obat batuk, radang lambung, menetralsir darah kotor, diare, masuk angin dan lainnya. Sementara kandungan kencur adalah 4,14 % pati, 13,73% mineral, dan 0,02% minyak astiri yang terdiri dari sineol, asam metal kanil dan penta dekaan, asam cinnamic, ethyl aster, asam sinamic, borneol, kamphene, paraeumarin, asam anisic, dan alkaloid (Hakim, 2015). Walaupun demikian, pemanfaatan tanaman obat yang tidak sesuai dengan aturan dan dosis, selain dapat mengurangi khasiat dari herbal itu sendiri juga dapat memberikan efek negative terhadap kondisi tubuh, seperti keracunan dan diare. Sehingga diperlukan pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan jamu herbal ini (Chandra et al., 2023).

Adanya tanaman rimpang-rimpangan di halaman rumah, belakang rumah hingga kebun-kebun warga seringkali dibiarkan begitu saja. Kebanyakan warga menggunakannya tidak berterusan atau insidental saja. Biasanya digunakan dalam jumlah banyak saat digunakan sebagai campuran dalam menyediakan masakan hari besar, hajatan, Hari Raya Idul Fitri dan sejenisnya. Padahal banyak sekali manfaat dan khasiat rimpang-rimpangan. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan upaya peningkatan kesehatan dengan pelatihan dan pengolahan rimpang-rimpangan menjadi minuman herbal dalam mengantisipasi kondisi kesehatan warga menghadapi cuaca yang tidak menentu.

METODE

Pelaksanaan program ini dilakukan pada hari Senin, 18 September 2023 bertempat di salah satu ruang kantor Kepala Desa, Desa Gunung Bahgie, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB. Satu jam sebelumnya, Tim Pengabdian juga mempunyai program lainnya. Kegiatan selesai dilakukan mendekati tengah hari. Mitra pada pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan berjumlah 15 orang. Adapun metode yang digunakan pada program ini adalah difusi iptek dan demonstrasi. Sementara pelaksanaan program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

Tahap perencanaan, merupakan tahap pertama dalam program ini. Pada tahap ini Tim Pengabdian telah melakukan survei ke lokasi dan bertemu masyarakat desa untuk menggali permasalahan yang ada. Tim juga bertemu dengan aparat desa untuk mempersiapkan segala sesuatunya untuk pelaksanaan pada hari H. Pada tahap ini juga Tim Pengabdian menyiapkan alat, bahan, termasuk materi yang akan disampaikan pada hari pelaksanaan. Untuk mempermudah penerimaan materi, Tim Pengabdian juga memberikan informasi berupa herbal, khasiat herbal.

Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari H. Adapun tahapannya adalah: Perkenalan Tim pengabdian kepada Mitra, Pengisian Pre Test, Pemberian Ceramah yang merupakan edukasi kepada mitra. Pada tahap ini juga diadakan sesi Tanya-Jawab. Bertujuan untuk memberikan kesempatan pada Mitra untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang dimengerti dan kurang dipahami. Pelatihan pengolahan herbal dilakukan melalui demonstrasi. Pada tahap ini dijelaskan cara mengolah jamu atau minuman herbal. Dilanjutkan dengan Pengisian Post Test dan diakhiri dengan Pengisian Evaluasi oleh Mitra, tentang pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Tahap Evaluasi dan Pembuatan Laporan, dilakukan dengan cara menganalisis hasil Pengisian Pre Test, Post Test dan Penilaian Evaluasi Mitra terhadap pelaksanaan program. Termasuk pembuatan laporan dan keluaran program, yaitu berupa pelaporan kegiatan yang akan diterbitkan pada jurnal PkM.

Alat yang diperlukan adalah, telenan, pisau, panci untuk merebus, sendok sayur, saringan, kompor, jug air, gelas-gelas kecil untuk uji rasa.

1. Minuman Herbal Jahe-Kunyit (Antioksidan, membersihkan darah, memberikan stamina, mengeluarkan angin)

Bahan-Bahan: Jahe, kunyit, serai, daun pandan, gula aren atau gula merah.

Cara Membuat:

1. Kupas dan cuci semua bahan yang akan digunakan

2. Jahe dan kunyit dapat diiris tipis atau diblender halus.
3. Serai dikeprek, pandan diiris-iris. Dapat ditambahkan asam jawa secukupnya.
4. Panaskan air, masukkan bahan-bahan tadi kecuali gula dan jeruk nipis.
5. Masak hingga mendidih. Tambahkan gula aren dan jeruk nipis. Minuman dapat disaring dan siap dikonsumsi dalam keadaan hangat lebih baik.



Gambar 1. Bahan-bahan yang diperlukan pada pembuatan minuman herbal

2. Minuman Herbal Beras-Kencur

(mengeluarkan angin, menghagatkan badan, melacarkan pembuluh darah)

Bahan-bahan: Beras 2 genggam, kencur 3 jari, gula jawa atau gula aren

Cara Membuat:

1. Beras direndam air semalaman atau minimal selama 4 jam.
2. Kencur dikupas dan cuci bersih
3. Beras dapat dihaluskan dengan blender
4. Kencur dan beras tadi dimasak bersama dengan 6 gelas air hingga mendidih.
5. Dapat ditambahkan gula merah atau gula aren atau madu dan asam jawa secukupnya. Minuman siap dikonsumsi dalam keadaan hangat lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada Hari Senin 16 September 2023 di Kantor Reje Gunung Bahgie. Rencananya, pengabdian dimulai pada pukul 09.00 WIB, namun pada prakteknya pelaksanaan dilakukan pada pukul 10.00 WIB. Mitra merupakan ibu-ibu rumah tangga, warga masyarakat Desa Gunung Bahgie sebanyak 15 orang.

Tahap pertama, Tim memberikan Borang Pre Test kepada Mitra. Hasil dari Pre Test yang diberikan kepada Mitra di awal pertemuan ditunjukkan pada Tabel 1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada Mitra yang 'Tidak Tahu' mengenai beberapa pertanyaan yang diajukan tentang herbal. Jumlah Mitra yang memberikan jawaban 'Tidak Tahu' pada soal Pre Test tentang pembuatan minuman herbal, pengolahan minuman herbal yang tidak sulit dan minuman herbal jahe dan minuman herbal beras-kencur, masing-masing adalah 20% atau sebanyak 3 orang.

Tabel 1. Hasil Pre Test Minuman Herbal

No.	Pertanyaan	Tidak Tahu	Ragu-Ragu	Tahu
1.	Apakah Anda pernah mendengar/ mengetahui tentang herbal?	33,33%	33,33%	33,33%
2.	Apakah anda mengetahui cara pembuatan minuman herbal?	20%	66,67%	13,33%
3.	Apakah Anda mengetahui bahwa minuman herbal dapat memberikan manfaat kesehatan?	33,33	33,33%	33,33%
4.	Pengolahan minuman herbal tidak rumit dan mudah dilakukan	20%	66,67%	13,33%
5.	Pengolahan rimpang-rimpangan menjadi minuman herbal dapat meningkatkan nilai ekonomis	33,33%	33,33%	33,33%

6.	Pengolahan minuman herbal dapat meningkatkan pendapatan apabila dijalani secara serius	33,33%	53,33%	13,33%
7.	Minuman herbal dapat menjadi minuman yang komersial	33,33%	53,33%	13,33%
8.	Minuman herbal secara umum dapat meningkatkan stamina dan imunitas	20%	13,33%	66,67%
9.	Minuman herbal kunyit asam dapat melancarkan peredaran darah dan datang bulan	33,33%	13,33%	53,33%
10.	Minuman herbal beras kencur dapat mengatasi batuk, masuk angin dan kurang darah	20%	13,33%	66,67%

Pemilihan jawaban Ragu-Ragu terlihat pada hampir semua pertanyaan yang diajukan, walaupun mempunyai penilaian yang berbeda-beda. Persentase yang paling rendah dengan jawaban ‘Ragu-ragu’ adalah dengan pertanyaan tentang minuman herbal dapat meningkatkan stamina dan imunitas, dapat melancarkan peredaran darah dan datang bulan serta dapat mengatasi batuk, masuk angin dan kurang darah, yaitu dengan persentase masing-masing 13,33%.

Bagaimanapun, ada sejumlah Mitra yang menyatakan ‘Tahu’ tentang pertanyaan yang diajukan. Persentase yang diperoleh paling tinggi masing-masing adalah 66, 67% atau 10 orang yaitu untuk pertanyaan tentang minuman herbal yang dapat meningkatkan stamina dan imunitas dan tentang herbal yang dapat mengatasi batuk, masuk angin dan kurang darah. Hal ini menunjukkan bahwa, Mitra yang berjumlah 10 orang tersebut sudah mengetahui manfaat dan khasiat minuman herbal yang akan didemosnstrasikan.

Tahap kedua, Tim menyampaikan materi tentang manfaat dan khasiat rimpang-rimpangan yang biasa terdapat di sekeliling rumah atau tanah-tanah perkebunan warga. Rimpang-rimpang yang biasa dan mudah diperoleh di sekitar rumah adalah jahe, kunyit, kencur. Selain itu Tim Pengabdian juga telah membagikan kertas yang berisikan tentang isi materi dari ceramah, keterangan tentang rimpang-rimpangan dan cara pengolahan yang meliputi Alat, Bahan dan Cara Membuat Minuman herbal. Setelah ceramah, Tim memberi kesempatan Mitra untuk bertanya tentang hal-hal yang masih meragukan mereka.

Tahap Ketiga, Tim Pengabdian memberikan demonstrasi cara mengolah rimpang-rimpangan menjadi minuman herbal. Selain itu, Mitra juga diberikan sampel minuman herbal untuk merasakan dan memberikan komentar secara umum tentang minuman tersebut. Beberapa Mitra menyatakan pernah meminum minuman herbal tersebut walaupun tidak sering, hal ini diutarakan saat Tim menanyakan tentang minuman herbal ini pada mereka. Secara umumnya, mereka menyatakan menyukai minuman herbal tersebut. Apalagi pada minuman herbal berbahan dasar jahe dan kunyit tadi mengandung jahe. Jahe memberikan rasa hangat pada tubuh setelah meminumnya. Hal ini sangat sesuai diminum pada daerah dingin dan sejuk seperti di datarn tinggi Takengon ini.

Tabel 2. Hasil *Post Test* Minuman Herbal

No.	Pertanyaan	Tidak Tahu	Ragu-Ragu	Tahu
1.	Apakah Anda pernah mendengar/ mengetahui tentang herbal?	-	13,33%	86,66%
2.	Apakah anda mengetahui cara pembuatan minuman herbal?	-	-	100%
3.	Apakah Anda mengetahui bahwa minuman herbal dapat memberikan manfaat kesehatan?	-	-	100%
4.	Pengolahan minuman herbal tidak rumit dan mudah dilakukan	-	20%	80%
5.	Pengolahan rimpang-rimpangan menjadi minuman herbal dapat meningkatkan nilai ekonomis	-	20%	80%
6.	Pengolahan minuman herbal dapat meningkatkan pendapatan apabila dijalani	-	-	100%

	secara serius			
7.	Minuman herbal dapat menjadi minuman yang komersial	-	33,33%	66,67%
8.	Minuman herbal secara umum dapat meningkatkan stamina dan imunitas	-	13,33%	86,66%
9.	Minuman herbal kunyit asam dapat melancarkan peredaran darah dan datang bulan	-	20%	80%
10.	Minuman herbal beras kencur dapat mengatasi batuk, masuk angin dan kurang darah	-	13,33%	86,66%

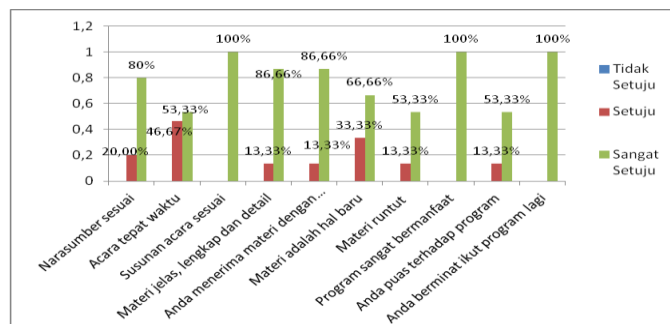
Tahap Keempat, Tim Pengabdian memberikan Borang Post Test kepada Mitra, Post Test diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman Mitra bertambah setelah mengikuti ceramah dan demonstrasi yang diberikan. Adapun hasil Post Test diperlihatkan pada Tabel 2. Hasil Post test juga menunjukkan bahwa ada pernyataan Mitra yang menyatakan ‘Tahu’ tentang beberapa pertanyaan yang diajukan pada borang. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman Mitra terhadap materi ceramah dan demonstrasi yang telah diberikan.

Secara umumnya Mitra juga sudah dapat menyebutkan dan mengolah rimpang-rimpangan menjadi minuman herbal. Mereka menyatakan akan membuat dan mengolah rimpang-rimpangan tersebut menjadi minuman karena dapat memberikan dampak kesehatan pada tubuh. Terutama pada saat cuaca sekarang ini tidak menentu. Sementara pekerjaan mereka banyak dihabiskan di luar rumah karena berkebun dan bertani. Sehingga banyak terpapar dengan pengaruh udara dan iklim di sekeliling mereka.



Gambar 2. Mitra mengisi Post Test dan Evaluasi Penilaian

Hasil Post Test menunjukkan bahwa semua Mitra tidak ada lagi yang memberikan jawaban ‘Tidak Tahu’. Namun masih ada Mitra yang memberikan jawaban ‘Ragu-ragu’, Hanya empat pertanyaan yang tidak memberikan jawaban ‘Ragu-Ragu’, yaitu untuk pertanyaan tentang cara pembuatan minuman herbal, tentang manfaat minuman herbal bagi kesehatan dan pengolahan minuman herbal dapat memberikan manfaat secara ekonomi apabila ditekuni sebagai sebuah usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan Mitra. Sehingga pada jawaban yang menyatakan bahwa Mitra ‘Tahu’ memberikan persentase 100% pada ketiga pertanyaan tersebut.



Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Evaluasi Mitra

Berdasarkan hasil Penilaian Evaluasi yang dilakukan Mitra terhadap Tim Pengabdian atau pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini ditunjukkan pada Gambar 3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa pertanyaan yang menunjukkan bahwa Mitra 'Sangat Setuju' dengan pernyataan yang diberikan. Pertanyaan tersebut, yaitu pada pernyataan no. 3, yaitu susunan acara sesuai. Pernyataan no. 8 yang menyatakan bahwa program pengabdian yang dilakukan ini sangat bermanfaat. Hal yang sama juga untuk pernyataan no. 10. Mitra juga ingin mengikuti program yang diadakan Tim Pengabdian, apabila ada program yang serupa di desa tersebut. Hal ini memberikan keterangan bahwa Mitra ada motivasi untuk mengetahui lebih lanjut program-program yang akan diadakan lagi. Mitra juga terlihat semangat dan gembira saat mengikuti program. Acara yang dibuat adalah Sesuai dengan yang diharapkan.

SIMPULAN

Kehadiran Tim pengabdian pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan pengetahuan dan pemahaman Mitra terhadap manfaat dan khasiat rimpang-rimpangan. Minuman herbal terbukti menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan saat kesehatan Mitra atau masyarakat terganggu. Selain mudah dan murah meminum herbal terbukti lebih aman dan nikmat. Mitra yang hadir dalam acara ini menunjukkan rasa yang antusias dan gembira selama acara berlangsung. Mitra menyatakan akan membuat minuman herbal ini dan mencoba sebagai minuman dapat menjaga kesehatan dengan cara yang mudah dan murah. Mitra akan mengikuti lagi program serupa apabila diadakan lagi di masa yang akan datang.

SARAN

Tim Pengabdian dapat membuat program yang memberikan latihan UMKM pada Mitra, seperti pengemasan, pelabelan termasuk pemasaran dan pembukuan sederhana agar dapat memberikan pengetahuan tentang penanganan keuangan pada Mitra. Sehingga adanya pengolahan minuman herbal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. S., Jayanti, M., Jayanto, I., & Antasionasti, I. (2021). Pelatihan Produksi Minuman Serbuk Jahe, Kunyit, Temulawak Majelis Ta'lim Irsyaadul Ibaad Dan Pkk Bailang Upaya Peningkatan Produktivitas Ekonomi Dan Imunitas. *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3), 16–24. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.35799/Vivabio.V3i3.36640>
- Amalia, A. (2022). Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Sediaan Amu Tradisional Untuk Penambah Imunitas Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*5(2), 615-621. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.33-244/Jkpm.V5i2.4567>
- Anindita, R., Natalia, D. D. (2021). Edukasi Pembuatan & Pemanfaatan Obat Tradisional (Jamu) Untuk Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Media Online. *Jurnal Mitra Masyarakat*, 2(1), 60–69. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.47522/Jmm.V2i1.54>
- Angria, M. (2013). Pembuatan Minuman Instan Pegaga (*Centella Asiatica*) Dengan Cita Rasa Cassia Vera. Padang: Prodi Teknologi Hasil Pertanian (Tidak Dipublikasikan).
- Apriany, R. E. A., & Mulyati. (2012). Asupan Protein, Lemak Jenuh, Natrium, Serat Dan Imt Terkait Dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di RSUD Tugerejo, Semarang. *Journal Of Nutrition College*, 1((1),21-29. Diunduh Dari: <https://doi.org/10/14710/Jnc.V1i1.737>.
- Ariani, L. W., Suharsanti, R., Advistasari, Y. D., Kristantri, R. S., Wulandari, W. (2022). Pembuatan Olahan Toga Sirup Herbal Masyarakat Di Kelurahan Colo Kecamatan Dawe Kudus. *Jurnal Dimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 11-14. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.53359/Dimas.V4i1.34>
- Chandra, H., Oktaviani, F., Elvasyari, T. Y. Dan Muliana, H. (2023). Penyuluhan Kesehatan Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Peningkat Imunitas Masyarakat Kampung Karet, Nongsa Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 225-229.
- Chandriyanti, I., Sopiana, Y., Sa'roni, C., Suherty, L., Fahrati, E., Maulina, D., Dan Pahlevi, K., (2023). Pemberdayaan Tanaman Herbal Pengelolaan Jamu Rumahan Di Desa Kolam Kanan Kabupaten Barito Kuala. *Community Development Journal*, 4(2), 2127-2135. Diunduh Dari: <http://journal.universita.pahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14072>

- Djoru, M. R. B. & Adi, R. R. (2023). Pkm Pelatihan Pembuatan Dan Pengemasan Sabun Herbal Kelor, Sereh Merah Dan Kunyit Pada Siswa Sma Negeri 10 Kupang. *Swarna Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-6.
- Embuscado, M. E. (2015). Spices And Herbs: Natural Sources Of Antioxidant-A Mini Review. *J. Funct Food*. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.1016/j.jff.2015.03.005>
- Fuada, N., Setyawati, B., Salimar Dan Purwandari, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber At Besi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil . *Mgmi*, 11(1), 49-60.
- Hakim, L., 2015. Rempah Dan Herba Kebun Pekarangan Rumah Masyarakat. Keragaman Sumber Fitofarmaka Dan Wisata Kesehatan. Kesehatan-Ebook. Yogyakarta.
- Haryanti, I., Munandar, A., Ilham, Yusuf, M., Huhajirin, Jaena., 2022. Pemanfaatan Potensi Kunyit Di Desa Raba Wawomenjadi Jamu Kunyitasam Sebagai Minuman Sehat Dan Kekinian. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 114-121.
- Herawati, I. E., Saptarini, N. M. (2019). Studi Fitokimia Pada Jahe Merah (*Zingiber Officinale* Roscoe Var. *Sunti* Val). *Majalah Farmasetika*, 4(1), 22-27.
- Hidayati, N. & Sari, E. K., 2019. Diversifikasi Bahan Herbal Menjadi Produk Kecantikan Di Desa Numpukan Karang Tengah, Imogiri, Bantul. *Jurnal Dharma Bakti-Akprind*, 2(1), 56-63.
- Irsad, M., Marlien, R.A., Kasmari., Bagana, B. D., Sutejo, B. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Jamu Kekinian Di Desa Sijeruk Kabupaten Pekalongan. *Penamas: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 83-91.
- Ismono, Suyatni & Hidajati, N. (2018). Pelatihan Pembuatan Serbuk Minuman Erbal Instan Untuk Warga Desa Jajar, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. *Jurnal Abdi*, 3(2), 76-83.
- Katili, S., Fatimawali, Manampiring, A. E., Surya, W. S., 2022. Penggunaan Dan Pemanfaatan Obat Tradisional Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Masyarakat Di Desa Tanamonkabupaten Minahasa Selatan. Prepotif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), Diunduh Dari: <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i3.6946>
- Kumalasari, E., Febrianti, D. R. ., & Musiam, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Serbuk Jahe Instan Dan Kunyit Asam Di Desa Tatah Layap Dalam Rangka Peningkatan Sistem Imun Di Tengah Pandemi. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 55–61. Diunduh Dari: <https://jkn.akfaryarsiptk.ac.id/index.php/japin/article/view/22>
- Kuswandi, A., Rahman, A. A., Dan Yulia, N., 2019. Pembuatan Masker Peel-Off Kunyit Upaya Kemandirian Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Emass Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-5. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.37160/emass.v1i1.184>
- Pardede, R. J., Yatmini, Y., Sudarmanto, G. ., Uling, M., & Dami, Z. A. (2022). Produksi Jamu Beras Kencur Sebagai Peningkatan Perekonomian Mahasiswa Melalui Tekno Pangan. *Abdimas Universal*, 5(1), 1–5. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v5i1.246>
- Permatasari, D. A. I., & Listiyani, T. A. (2023). Inovasi Es Lilin Jamu Dan Knowledge Empowerment Terhadap Umkm Jamu Tradisional Di Kampung Surobawan, Surakarta. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 141–149. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.24090/sjp.v2i2.7127>
- Pratami, N. W. C. H., Muryatini, N. N., Sabtiari, N. P. L., Rahayuda, I. G. S., Dan Sunda, I. N. (2020). Pkm Pengembangan Usaha Irt Jamu Tradisional Di Desa Tibubiu Tabanan. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 18-25.
- Ramadhani, U. K. S., Simanullang, G., Rooswita, P. A. Dan Rahayyu, A. M. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembuatan Permen Jelly Kunyit Sebagai Peningkat Imun Tubuh Pada Era Pandemi Covid-19 Di Perumahan Griya Damai Lestari Kelurahan Sabah Balau Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Dimas)*, 5(1), 30-34. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.53359/dimas.v5i1.50>
- Suarti, B., Bangun, I. H., Apriyanti, I., Rinaldi, T., Andini, N. (2023). Pkm: Aplikasi Beras Pecah Kulit Untuk Meningkatkan Sifat Fungsional Jamu Beras Kencur Di Dusun Jogja Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Jpkm. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(3), 530- 535.
- Tukiran, Suyatno, Hidayati, N., Dan Samik. (2019). Pembuatan Minuman Herbal Untuk Warga Desa Kandangan Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, *Jurnal Abdi*, 5(1), 25-32. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.26740/ja.v5n1.p25-32>
- Triandita, N., Maifianti, K. S., Rasyid, M. I., Yuliani, H., Dan Angraeni, L. (2020). Pengembangan Produk Pangan Fungsional Dala Meningkatkan Kesehatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa

- Suak Pandan Aceh Barat, *Logista: Jurnal Ilmiah Kepada Masyarakat*, 4(2), 457-464. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.25077/Logista.4.2.457-464.2020>
- Yanuary, R., (2022). Minuman Herbal Modern “Jahe Float” Sebagai Inovasi Usaha Berbasis Kesehatan. *Jurnal Altifani. Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 48-56. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.25008/Altifani.V2i1.200>
- Yuliningtyas, A. W., Santoso, H., Syauqi, A. (2019). Uji Kandungan Senyawa Aktif Minuman Jahe Sereh (*Zingiber Officinale* Dan *Cymbopogon Citrates*). *Jurnal Ilmiah Biosaintropis*, 4(2), 1-6.
- Ware, 2017 Dalam Sari, D., & Nasuha, A. (2021). Kandungan At Gizi, Fitokimia, Dan Aktivitas Farmakologis Pada Jahe (*Zingiber Officinale* Rosc. L). Review. *Tropical Bioscience: Journal Of Biological Science* , (12), 11-18.
- Zarwinda, I., Elvariyaniti, Hardiana, Safrida, Y., D. (2021). Sosialisasi Minuman Rempah Penambah Imunitas Tubuh Dalam Upaya Mencegah Terpapar Virus Corona (Covid-19). *Baktimas*, 3(1), 22-29. Diunduh Dari: <https://doi.org/10.32672/V3i1.3024>